

III. KERANGKA TEORITIS

3.1 Kerangka Pemikiran

KWT Vigur Organik merupakan suatu kelompok yang dibentuk berdasarkan anggota-anggota yang memiliki pekerjaan utama yaitu bertani, dimana mereka melakukan usahatani yang berbeda dengan kelompok wanita tani lainnya yaitu menanam sayuran organik dan melakukan olahan inovatif yang dihasilkan dari komoditas yang mereka tanam secara organik. KWT Vigur Organik merupakan usaha kecil yang masih belum berkembang dengan baik. Produk hasil olahan inovatif yang mereka pasarkan kepada konsumen antara lain yaitu kecap autis, sereal beras merah dan hitam, bumbu dasar, stik keju, kerupuk puli, dan manisan kencur. Bahan yang digunakan untuk membuat olahan tersebut semuanya organik.

Kendala yang dihadapi oleh KWT Vigur organik dalam melakukan usaha olahan inovatif organik adalah dari lingkungan internal dan eksternal yang ada. Adapun masalah yang paling berpengaruh terdapat pada lingkungan internal dan eksternal yaitu promosi masih kurang efektif. Dimana masalah tersebut masih belum bisa diatasi oleh KWT Vigur Organik sehingga membuat dampak kurangnya pendapatan yang dihasilkan. Peneliti berniat untuk membahas permasalahan yang ada baik secara internal maupun eksternal yang dihadapi oleh KWT Vigur Organik dengan tujuan KWT Vigur Organik dapat mengembangkan usahanya untuk lebih maju dan berkembang lagi dengan tujuan agar lebih dikenal oleh masyarakat luas dengan memasarkan produknya secara meluas.

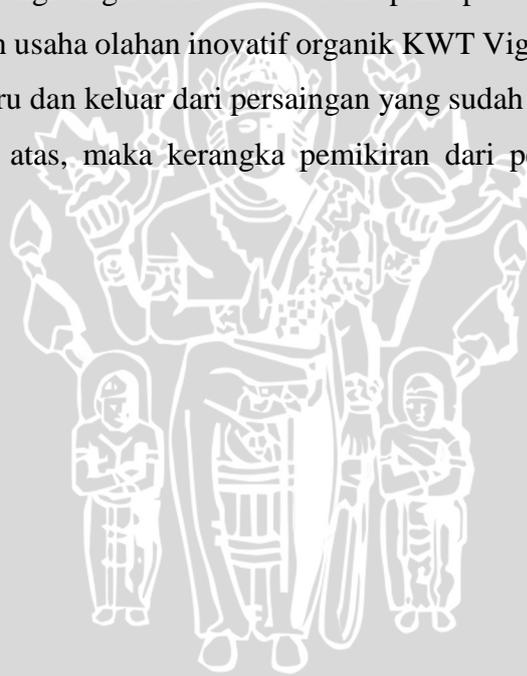
Menuju upaya pengembangan usaha KWT Vigur Organik, kendala-kendala yang dimiliki oleh KWT Vigur Organik akan diperparah dengan adanya pesaing yang semakin banyak dan ketat apabila tidak dilakukan upaya pengembangan. Dimana harus dilakukan upaya manajemen strategi yang tepat agar nantinya KWT Vigur Organik dapat menentukan keputusan yang tepat sesuai dengan kondisi usaha olahan inovatif. Dalam mendukung perkembangan usaha olahan inovatif organik perlu dilakukannya beberapa tahapan kegiatan analisis.

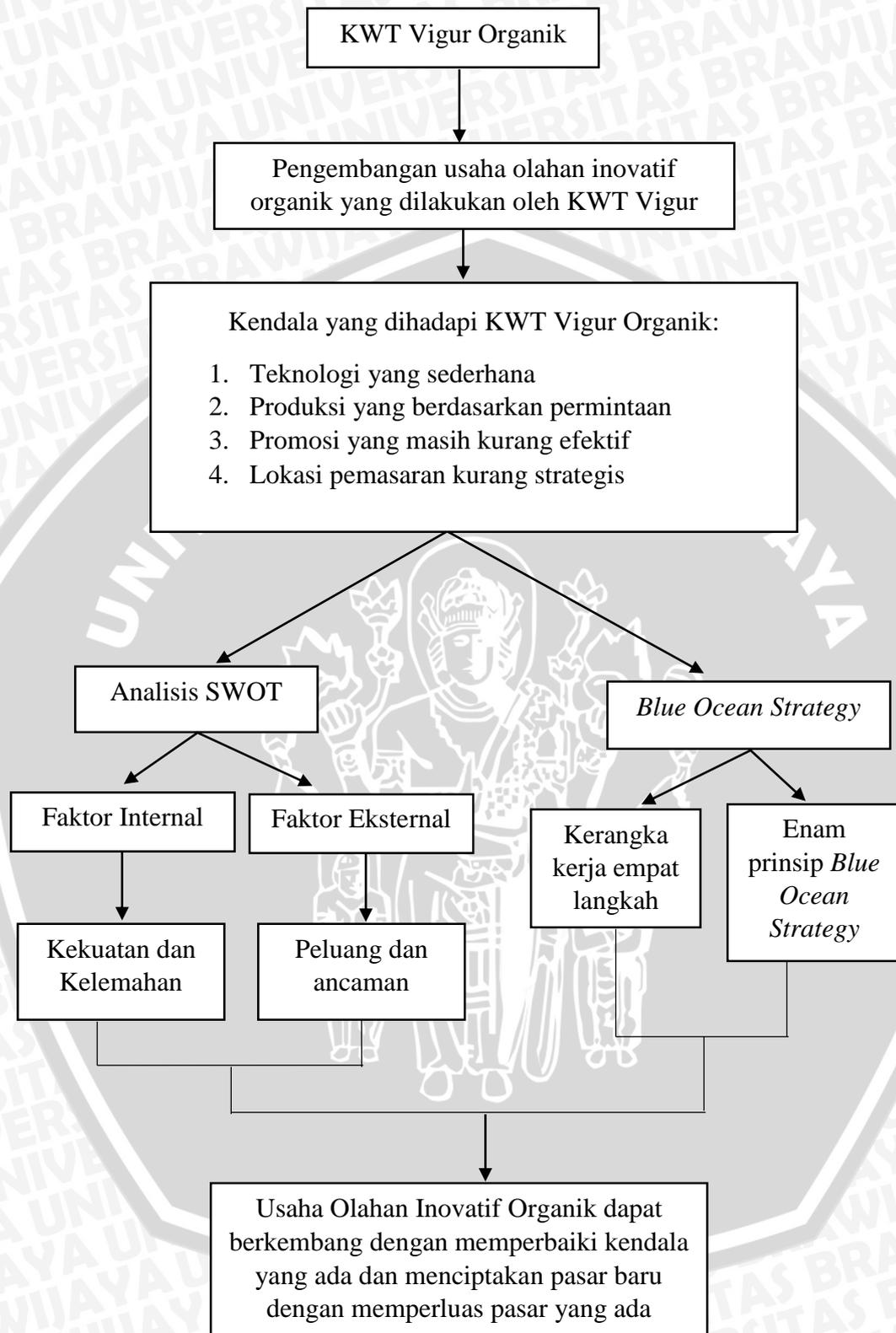
Tahap pertama yaitu melakukan analisis SWOT untuk menentukan posisi strategi dimana usaha olahan inovatif organik tersebut diharapkan mampu untuk menyeimbangkan antara kondisi internal (kekuatan, kelemahan), dengan kondisi

eksternal (peluang dan ancaman) yang terjadi. Analisis SWOT terdiri dari beberapa tahapan yaitu melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal, penentuan matrik strategi faktor internal dan matrik strategi eksternal, penentuan matrik grand strategi.

Setelah melakukan analisis SWOT, ditahapan kedua yaitu memformulasikan strategi yang menggambarkan berbagai alternatif strategi yang dapat dilakukan oleh usaha oalahan inovatif organik yang didasarkan pada hasil analisis SWOT. Tahapan keempat yaitu dengan melakukan implementasi strategi, diharapkan usaha olahan inovatif KWT Vigur Organik dapat memberikan prospek yang dapat menjadikan usaha dapat berkembang. Setelah itu tahap selanjutnya yaitu mengimplementasikan *blue ocean strategy* dengan kerangka empat langkah yaitu hapuskan-ciptakan-kurangi-tingkatkan serta enam prinsip *blue ocean strategy* untuk mengembangkan usaha olahan inovatif organik KWT Vigur Organik dengan menjadi pasar yang baru dan keluar dari persaingan yang sudah ada.

Dari uraian di atas, maka kerangka pemikiran dari penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:





Gambar 2. Kerangka Pemikiran Strategi Pengembangan Olahan Inovatif Organik dengan Metode *Blue Ocean Strategy*

3.2 Batasan Masalah

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini terlalu luas jika diteliti secara menyeluruh. Agar tidak menyimpang dari tujuan, maka peneliti menetapkan batasan-batasan yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan hanya untuk ruang lingkup Kelompok Wanita Tani.
2. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Cemorokandang, Kecamatan Kedungkandang.
3. Penelitian ini membahas strategi pengembangan usaha yang tepat untuk digunakan oleh KWT Vigur Organik serta menerapkan metode *blue ocean strategy* oleh KWT Vigur Organik.
4. Informan yang dijadikan narasumber adalah Ketua Kelompok Wanita Tani dan anggota Kelompok Wanita Tani.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan memakai penafsiran istilah-istilah. Sesuai dengan penelitian ini yang berjudul “Strategi Pengembangan Olahan Inovatif Organik dengan Metode Blue Ocean Strategy dalam Menghadapi MEA”, maka definisi operasional yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Usaha pengembangan merupakan tindakan atau proses persiapan dalam peluang pertumbuhan potensial dalam suatu usaha.
2. Olahan inovatif organik adalah suatu hasil produk dimana mengubah tanaman organik menjadi makanan, minuman, yang memiliki nilai inovasi.
3. Kelompok tani adalah kumpulan petani yang dibentuk atas dasar kesamaan kondisi lingkungan dan menjalin keakraban antar sesama petani untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota petani.
4. *Blue Ocean Strategy* merupakan strategi bisnis yang menerapkan penguasaan ruang pasar yang tidak diperebutkan (*uncontested market space*) sehingga menjadikan persaingan tidak relevan.